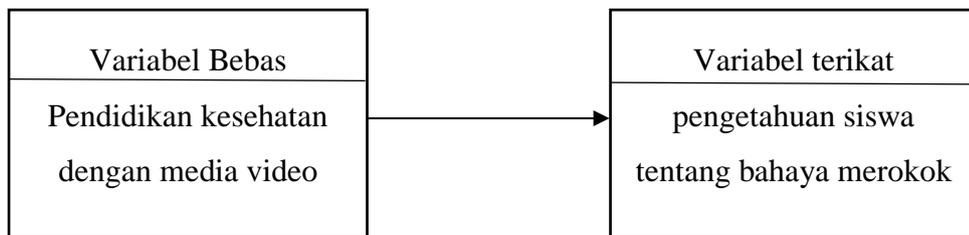


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video pada siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya tentang bahaya merokok.

C. Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media video audio visual.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang bahaya merokok.

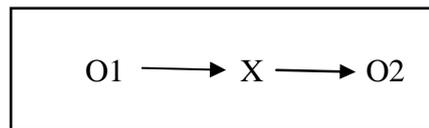
D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat					
	Pengetahuan siswa tentang bahaya merokok	Pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian materi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan bahaya merokok yang meliputi: penjelasan tentang rokok, jenis-jenis rokok, bahaya rokok terhadap kesehatan, efek buruk yang ditimbulkan dari rokok	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test pengetahuan sebanyak 20 soal dengan jenis <i>Multiple choice</i> yang terdiri dari 4 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 20 dan skor terendah yang didapat responden adalah 0.	Rasio
Variabel Bebas					
	Pendidikan kesehatan dengan media video.	Perlakuan yang diberikan kepada responden adalah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video audio visual di kelas yang sudah ditentukan.			

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Pra-eksperiment*, desain ini ditandai dengan tidak adanya kelompok pembanding dan randomisasi (Dantes, 2017) dengan rancangan *One Grup Pre Test-Post Test Design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2

Bentuk Rancangan Penelitian One Grup Pre Test-Post Test Design

Keterangan:

- O1 = Pengetahuan siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan
- O2 = Pengetahuan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan
- X = Perlakuan (*treatment*) sebagai variabel bebas dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video audio visual.

Dalam desain ini perlakuan diberikan terhadap suatu kelompok selanjutnya dilakukan pengambilan data, tetapi sebelum perlakuan diberikan dilakukan suatu *pre test* terlebih dahulu (Dantes, 2017). Perlakuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian materi menggunakan media video yang diberikan secara langsung kepada siswa laki-laki kelas VIII di tempat yang telah ditentukan. Selama penelitian berlangsung siswa fokus terhadap media video yang ditampilkan tanpa adanya tambahan penjelasan dari peneliti.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua elemen (individu-individu, obyek, kejadian ataupun substansi) yang cocok dengan kriteria inklusi sampel dalam sebuah study (Burns and Grove, 2010 dalam ketut swarjana, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Yayasan Islam berjumlah 175 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik probabiliti sampel atau random sampling yang berarti setiap elemen didalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Ketut Swarjana, 2015). Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*, karena sampel nya terdiri dari sub-sub populasi yaitu terdapat beberapa kelas, dan random karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak sehingga masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Menurut Arikunto (2014) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengambil besar sampel yaitu 20% dari 175 populasi perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= N \times 20\% \\ &= 175 \times 20\% = 35\end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian yang diambil yaitu sebanyak 35 siswa. Penentuan besar sampel disetiap kelas dilakukan dengan menggunakan rumus Sugiono (2007) dalam Subhan (2019) :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan

X = Jumlah populasi siswa pada setiap jurusan

N = Jumlah seluruh populasi siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam

N_1 = Sampel

Maka penentuan jumlah sampel masing-masing kelas :

$$\text{Kelas A : } n = \frac{35}{175} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas B : } n = \frac{34}{175} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas C : } n = \frac{35}{175} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas D : } n = \frac{35}{175} \times 35 = 7$$

$$\text{Kelas E : } n = \frac{36}{175} \times 35 = 7$$

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian yaitu sebagai berikut:

- a) Menulis nomor urut sekaligus nama dari setiap siswa semua jurusan pada selembar kertas sesuai dengan daftar hadir yang ada kemudian dipotong kecil-kecil.
- b) Menggulung kertas yang sudah diberi nomor urut dan nama siswa dan dimasukkan kedalam kaleng atau kotak kemudian dikocok.

- c) Mengocok dan mengeluarkan kertas undian satu persatu sejumlah sampel yang dibutuhkan.

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas VIII yang mengikuti semua prosedur penelitian yang diberikan yaitu *pre test*, pemberian pendidikan kesehatan dan *post test*.
- 2) Bersedia menjadi responden secara sukarela dan tanpa keterpaksaan serta bersedia mengikuti semua proses penelitian.

b) Kriteria Eksklusi

Menghilangkan responden yang tidak mengikuti semua rangkaian prosedur penelitian secara keseluruhan yaitu meliputi *pre test*, pemberian pendidikan kesehatan dan *post test*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner untuk pre test-post test dengan jenis soal *multiple choice*. Jumlah soal yang digunakan sebanyak 20 soal. Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video yang dibuat oleh peneliti dan diedit dengan bantuan aplikasi komputer dengan semenarik mungkin, mulai dari isi materi, editing dan kualitas gambar serta audionya sangat diperhatikan dengan harapan agar responden

memiliki apresiasi untuk menonton video ini dan responden tidak jenuh pada saat menonton video ini. Dalam video tersebut terdapat penjelasan mengenai mengenai pengertian rokok, zat dan bahan yang terkandung dalam rokok, dampak yang ditimbulkan akibat merokok, dan cara mencegah agar tidak merokok. Didalam video materi dijelaskan langsung oleh pemateri dengan dibantu oleh animasi dan gambar untuk lebih memudahkan responden dalam memahami isi materi yang disampaikan serta menarik perhatian supaya responden tidak jenuh pada saat menonton video tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari survei awal pengetahuan kepada siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam dengan memberikan soal mengenai bahaya merokok serta wawancara kepada kepala sekolah SMP Yayasan Islam atau yang mewakilinya untuk data sekolah itu sendiri.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan sub bagian promosi kesehatan selama tiga tahun terakhir (2019, 2020 dan 2021) dan data dari sekolah mengenai data siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Tasikmalaya.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Survei Awal

Survei awal dilakukan dengan survei data merokok di Kota Tasikmalaya kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya sub bagian promosi kesehatan. Selain itu juga dilakukan survei awal pengetahuan kepada siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam dengan memberikan kuisisioner dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang, serta mencari informasi lain mengenai data siswa yang berkaitan dengan penelitian yaitu jumlah kelas dan jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya.

2. Persiapan Penelitian

- a) Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai pengetahuan siswa tentang Bahaya Merokok.
- b) Membuat soal untuk tes pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dan melakukan validasi ke ahli bahasa dan ahli konten.
- c) Membuat media video dan melakukan validasi ke ahli pada tanggal 21 Februari 2023 untuk digunakan saat penelitian.
- d) Melaksanakan uji coba tes pengetahuan ke SMP Matbahul Falah Kota Tasikmalaya, pemilihan sekolah tersebut karena status sekolah yang sama yaitu sebagai sekolah swasta dan karakteristik sekolah yang hampir sama yang berada di wilayah Kecamatan Purbaratu. Uji coba dilakukan pada kelas VIII sebanyak 30 orang.

- e) Melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 16 dan hasilnya dari 20 soal yang dilakukan pengujian hanya 14 soal yang dinyatakan valid.
 - f) Uji reabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Livia dkk, 2019). Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan mengenai Bahaya Merokok yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya, soal dikatakan reliabel jika jawaban dari kuisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Livia dkk, 2019). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach Alpha yang didapat dari hasil perhitungan, jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka kuisioner tersebut reliabel.
 - g) Penyediaan lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi responden
3. Tahap Pelaksanaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok dengan melihat hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test*. Tahapan pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *Pre test*

Merupakan pemberian soal test pengetahuan kepada siswa, test ini diberikan sebelum siswa mendapatkan pendidikan kesehatan dalam bentuk video. Tujuan dari *pre test* ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dilakukan perlakuan, serta untuk pengumpulan data pengetahuan siswa yang nantinya digunakan untuk melihat perbedaan nilai setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pemberian *pre test* dilakukan secara langsung di kelas dengan sampel yang telah didapatkan.

b. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video

Perlakuan dalam penelitian ini yaitu pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video ini dibuat langsung oleh peneliti dimana didalamnya dibahas mengenai pengertian rokok, zat dan bahan yang terkandung dalam rokok, dampak yang ditimbulkan akibat merokok, dan cara mencegah agar tidak merokok yang berdurasi selama 8 menit. Video ditampilkan sebanyak 2 kali pemutaran sebagaimana sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lingga 2015 berlangsung secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Dalam video ini ditampilkan pula animasi dan ilustrasi agar menarik dan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada responden pada saat mereka menonton video tersebut, maka responden akan mudah memahami isi materi yang disampaikan.

c. Pelaksanaan Post Test

Merupakan pemberian soal test pengetahuan kepada siswa, test ini diberikan setelah siswa mendapatkan pendidikan kesehatan dalam bentuk video yang telah ditampilkan selama 8 menit. Tujuan dari *post test* ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukan perlakuan, serta untuk pengumpulan data pengetahuan siswa yang nantinya digunakan untuk melihat perbedaan nilai setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pemberian *post test* dilakukan secara langsung di kelas dengan sampel yang telah didapatkan.

J. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap pemeriksaan data yang diperoleh dari soal test pengetahuan terkait identitas dan jawaban yang ada dalam lembar test pengetahuan apakah jawaban sudah lengkap dan jelas.

b. *Scoring*

Tahap pemberian skor terhadap nilai *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan sebelumnya yaitu mengenai bahaya merokok. Nilai untuk setiap soal yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

c. *Entry*

Memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi berbasis komputer yaitu software *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 16.

d. *Tabulating*

Data yang telah diolah disajikan dengan menggunakan tabel, yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan komputer menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dan diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis Univarian yang dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, dan mean.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Uji statistik yang digunakan yaitu:

- 1) Uji normalitas *pre test* dan *post test* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan hasilnya bahwa data berdistribusi tidak normal karena nilai p kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000.

- 2) Data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*.